

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan penulis mengenai “Peran Pesantren Dalam Upaya Pemenuhan Hak Dalam Bidang Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus”, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pondok pesantren Al-Achsaniyyah Bae Kudus dalam memperoleh santri berkebutuhan khusus atau autis dilakukan dengan memakai media sosial yaitu facebook, youtube, website, penelitian dan karya tulis ilmiah oleh kalangan akademisi seperti dosen dan mahasiswa, media massa penyiaran, serta pembicaraan dari mulut ke mulut.
2. Pembiayaan santri di pondok pesantren Al-Achsaniyyah Bae Kudus didapatkan dari registrasi, biaya SPP bulanan dan tahunan, uang gedung, bantuan dinas sosial kota Kudus, komunitas remaja, masyarakat umum, serta pemanfaatan fasilitas pondok pesantren berupa kolam renang yang dibuka untuk umum.
3. Proses pembelajaran santri di pondok pesantren Al-Achsaniyyah Bae Kudus dilakukan secara terstruktur dan terjadwal dengan tujuan dapat menumbuhkan kedisiplinan santri berkebutuhan khusus. Yang dimulai dari subuh dan diakhiri pukul 8 malam.
4. Dampak pembelajaran yang dilakukan untuk santri berkebutuhan khusus berupa peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehari hari. Sehingga meningkatkan kemandirian santri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini dapat memberikan saran antara lain:

1. Kepada pihak pesantren diharapkan lebih meningkatkan kualitas dalam pembelajaran santri berkebutuhan khusus berupa menambah alat peraga atau media dalam melakukan pembelajaran.
2. Pondok pesantren Al-Achsaniyyah Kudus, sebagai lembaga pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus yang berlatar belakang agamis, harus dapat menerapkan cara mendidik anak yang baik dan penilaian agama. Menjadi pelopor bahwa anak autis seperti anak lainnya, sehingga kesan terkucilkan bisa dihilangkan di kalangan masyarakat.

3. Kepada masyarakat umum diharapkan tidak menganaktirikan anak autis sebagai anak yang tidak berguna, dan tidak punya masa depan. Sebab mereka tidak bisa memilih bagaimana kondisi dirinya, dan darimana mereka bersal. Semua merupakan takdir Allah dan dengan adanya kondisi kita diharuskan belajar agar tetap menghargai sesama.

